

## Strategi Pengembangan Teknologi Balitbangtan melalui *Public-Private Partnership*

“Strategi pengembangan teknologi Balitbangtan yang baik, sudah seharusnya dilakukan melalui kerja sama yang erat antara pemerintah, swasta, dan masyarakat (*public-private partnership*)”. Demikian disampaikan oleh Sekretaris Balitbangtan, Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng. saat membuka acara Temu Bisnis Balitbangtan dengan Dunia Usaha pada tanggal 22 Desember 2014, di Balitbangtan Jakarta.



Gambar 1. Pembukaan temu Bisnis Badan Litbang Pertanian dengan Dunia Usaha

Temu bisnis dengan tema “Teknologi Perkebunan Badan Litbang Pertanian Mendukung Pertanian Bioindustri” ini dihadiri oleh sekitar 54 orang peserta berasal dari instansi-instansi yang terkait dengan Balitbangtan, kalangan pembuat



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan temu Bisnis Badan Litbang Pertanian dengan Dunia Usaha

kebijakan dari Kementerian Pertanian, peneliti, pengusaha, assosiasi perkebunan, swasta serta pemerhati tanaman perkebunan. Dalam pertemuan yang digagas oleh BPATP



Gambar 3. Penyampaian Teknologi Unggulan yang Berpotensi untuk dikerjasamakan

(Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian) Balitbangtan ini terjadi dialog yang konstruktif antara pengguna inovasi dan penghasil inovasi, serta dapat memetakan kebutuhan pasar terhadap teknologi Balitbangtan dari berbagai informasi *trend* dan preferensi dunia usaha. Sehingga penyediaan teknologi Balitbangtan akan lebih berorientasi pada kebutuhan pengguna.

“Tema Temu Bisnis kali ini harus diimbangi dengan *efforts* yang tidak *“business as usual”*, untuk mencapai salah satu target sukses Kementan, yaitu untuk meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor. Peran teknologi perkebunan Balitbangtan menjadi sangat strategis untuk pencapaian target sukses dimaksud”, imbuh Sekretaris Badan

Materi temu bisnis yang dipresentasikan adalah (1) Inovasi Teknologi Pestisida Nabati (Atlabu dan ORGANEem) oleh Prof. Dr. Agus Kardinan (2) Inovasi Teknologi Pestisida Nabati Biotris oleh Dr. Iwa Mara Trisawa, M.Si., (3) Kebutuhan Pasar dan *Trend* Kebutuhan Pasar ke Depan oleh Pitoyo, dan (4) Pupuk Hayati oleh Dr. Delima. Acara dipandu oleh Prof. Dr. Erizal Jamal (Kepala BPATP). (Iwa Mara Trisawa/Peneliti Puslitbangbun)

**InfoTek Perkebunan** memuat informasi mengenai perkembangan bahan bakar nabati dan teknologi perkebunan; inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian cq Puslitbang Perkebunan dan instansi lain; opini, atau gagasan berdasarkan hasil penelitian dalam bidang teknik, rekayasa, sosial ekonomi; serta tanya-jawab seputar bahan bakar nabati dan teknologi perkebunan. Redaksi menerima pertanyaan-pertanyaan seputar bahan bakar nabati dan teknologi perkebunan yang akan dijawab oleh para peneliti Puslitbang Perkebunan. Selain dalam bentuk tercetak, InfoTek Perkebunan juga tersedia dalam bentuk elektronik yang dapat diakses secara *on-line* pada: <http://perkebunan.litbang.deptan.go.id>

ISSN 2085-319X

